

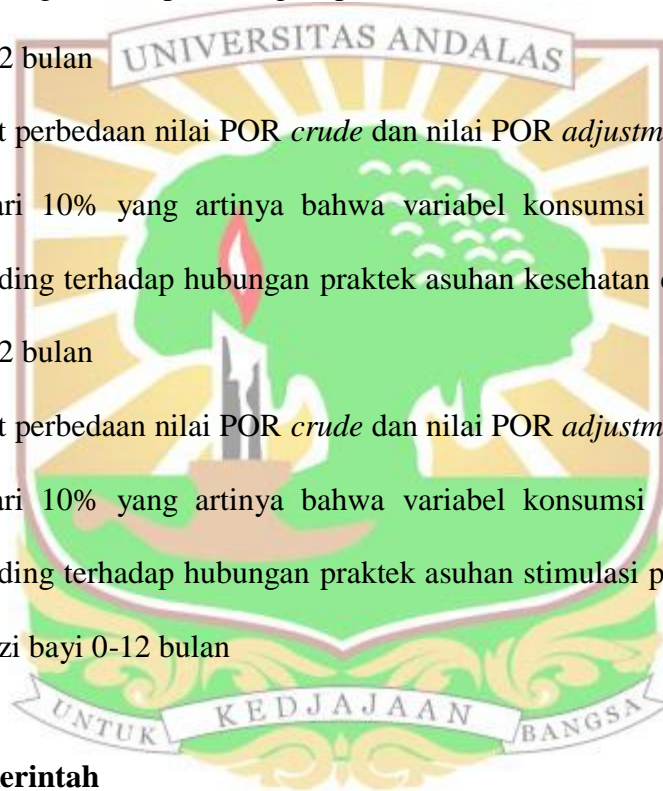
BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dikabupaten agam dan kota bukittinggi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi status gizi *stunting* masih ada 1/3 dari total 110 orang bayi
2. Distribusi ketersediaan pangan rumah tangga sebagian tidak cukup
3. Distribusi praktek asuhan makan berdasarkan hasil penelitian sebagian besar sudah baik
4. Distribusi praktek asuhan kesehatan berdasarkan hasil penelitian sebagian besar sudah baik
5. Distribusi praktek asuhan stimulasi psikososial berdasarkan hasil penelitian sebagian besar praktek psikososial yang diberikan kepada anak masih kurang
6. Distribusi konsumsi dadih selama kehamilan sebagian besar sudah mengkonsumsi dadih saat kehamilan
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan pangan rumah tangga dengan status gizi bayi 0-12 bulan
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara praktek asuhan makan dengan status gizi bayi 0-12 bulan
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara praktek asuhan stimulasi psikososial dengan status gizi bayi 0-12 bulan
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi dadih selama kehamilan dengan status gizi bayi 0-12 bulan

11. Terdapat perbedaan nilai POR *crude* dan nilai POR *adjustment* dengan Δ POR lebih dari 10% yang artinya bahwa variabel konsumsi dadih merupakan confounding terhadap hubungan ketersediaan pangan rumah tangga dengan status gizi bayi 0-12 bulan
12. Terdapat perbedaan nilai POR *crude* dan nilai POR *adjustment* dengan Δ POR lebih dari 10% yang artinya bahwa variabel konsumsi dadih merupakan confounding terhadap hubungan praktek asuhan makan dengan status gizi bayi 0-12 bulan
13. Terdapat perbedaan nilai POR *crude* dan nilai POR *adjustment* dengan Δ POR lebih dari 10% yang artinya bahwa variabel konsumsi dadih merupakan confounding terhadap hubungan praktek asuhan kesehatan dengan status gizi bayi 0-12 bulan
14. Terdapat perbedaan nilai POR *crude* dan nilai POR *adjustment* dengan Δ POR lebih dari 10% yang artinya bahwa variabel konsumsi dadih merupakan confounding terhadap hubungan praktek asuhan stimulasi psikososial dengan status gizi bayi 0-12 bulan



1.1 Saran

1.1.1 Bagi Pemerintah

1. Dapat meningkatkan ketersediaan pangan rumah tangga melalui pemberdayaan masyarakat dengan pemberian bibit tanaman dan memberikan pelatihan agar terampil dalam pemanfaatan lahan perkarangan rumah.

1.1.2 Bagi Puskesmas

1. Diharapkan dapat memberdayakan petugas kesehatan beserta kader untuk memberikan penyuluhan kepada ibu yang memiliki bayi tentang pentingnya

memberikan praktek asuhan stimulasi psikososial yang baik sedini mungkin kepada bayi mereka.

1.1.3 Bagi peneliti lain

1. Diharapkan peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama, agar meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* melalui penelitian kualitatif agar jawaban yang diperoleh lebih mendalam dan lebih luas.

